

ABSTRAK

Zumrotun Nisak, NIM. 1810110119, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment Edukatif: Telaah Metode dan Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Kudus”. Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus, 2023.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah minimnya minat siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk Mengetahui Penerapan Reward dan Punishment Edukatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, (2) Untuk Mengetahui Dampak Positif Penerapan Reward dan Punishment Edukatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research* melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Milles yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment Edukatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Darul Ulum Kudus secara keseluruhan berjalan dengan baik. Reward dan punishment edukatif yang diberikan berbagai macam bentuknya seperti pemberian nilai plus, pujian, penghormatan, dihukum berdiri dengan membaca surat-surat pendek dan tepuk tangan dari guru dan teman-teman. Dengan pemberian reward kecerdasan emosional dalam diri siswa lebih tinggi dan meningkat dengan siswa selalu optimis percaya diri dan lebih termotivasi dalam meningkatkan belajarnya. (2) Faktor Pendukung Penerapan Reward dan Punishment Edukatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak yaitu memberikan reward edukatif bagi siswa yang aktif didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran berupa reward edukatif materill maupun non materill dan juga memberikan punishment edukatif bagi siswa yang melanggar peraturan diberikan hukuman yang dapat membuat siswa sadar akan kesalahan yang telah diperbuat dan membuat siswa berubah menjadi lebih baik. (3) Sedangkan, yang menjadi faktor penghambatnya yakni datang dari lingkungan dan orangtua dimana kurangnya kesadaran diri siswa. Kemudian ada juga dari orang tua yang tidak setuju anaknya diberikan hukuman, dan itu menghambat penerapan metode tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya anak yang manja, dimana ketika diberikan hukuman merasa dirinya tersakiti berlebihan dan akan mengadukan ke orang tuanya. (4) Dampak positif dari penerapan reward dan punishment edukatif ialah bisa menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan semangat belajar mereka yang meningkat, lebih rajin dan aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Reward dan Punishment, Akidah Akhlak.